

ABSTRAK

Tesis ini berisi penelitian mengenai analisa beta dan tingkat pengembalian saham pada Lippo Group, dimana beta merupakan ukuran resiko yang berasal dari hubungan antara tingkat keuntungan suatu saham dengan pasar. Data yang diolah menggunakan data harga saham anak – anak perusahaan di Lippo Group, data Indeks Harga Saham gabungan (IHSG) dan data suku bunga SBI yang diambil secara bulanan mulai bulan Januari 1999 sampai dengan bulan Desember 2003 (periode 5 tahun). Tujuan penelitian ini adalah menguji dan menganalisa Beta (β) saham anak – anak perusahaan di Lippo Group dengan menggunakan pendekatan *Single Index Model (SIM)* dan pendekatan *Capital Assets Pricing Model (CAPM)* melalui uji statistik regresi linier sehingga dapat memberikan referensi kepada investor agar mempertimbangkan faktor resiko pasar dalam melakukan penanaman modal. Hasil penelitian dengan menggunakan model regresi linier baik dengan metode *Singel Index Model (SIM)* maupun *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda. Beta tertinggi terdapat pada saham LPKR artinya resiko pasar lebih tinggi dibandingkan dengan saham – saham lainnya dan lebih *volatile* terhadap pasar. Tingginya beta saham LPKR diindikasikan bahwa jika harga pasar (IHSG) mengalami kenaikan maka saham LPKR juga mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya. Dari hasil analisa tingkat pengembalian dengan menggunakan statistic Kruskal Wallis dan diperkuat dengan hasil statistik analysis of variance (Anova) didapatkan hasil bahwa diantara saham – saham anak perusahaan di Lippo Group tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan, artinya bahwa walaupun *core* bisnis di Lippo Group berbeda – beda namun secara keseluruhan tingkat pengembalian sahamnya secara signifikan tidak jauh berbeda.